



## Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Program Triple Eliminasi Di Posyandu Desa Sukamanah Tahun 2025

Anggun Wulandari<sup>1</sup>, Herlina Simanjuntak<sup>2</sup>, Rosi Kurnia Sugiharti<sup>3</sup>, Rohani Siregar<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Medika Suherman

---

### Abstract

Received: 06 April 2026  
Revised: 16 April 2026  
Accepted: 28 April 2026

*Program triple eliminasi merupakan upaya pemerintah untuk mencegah penularan vertikal penyakit HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu hamil ke bayinya. Namun, pelaksanaan program ini masih menghadapi tantangan terutama dalam hal kepatuhan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan. Beberapa faktor seperti usia, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan diduga berpengaruh terhadap kepatuhan tersebut. Tujuan: Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menjalani program triple eliminasi di Posyandu Desa Sukamanah tahun 2025. Metode Penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik melalui metode cross sectional. Sampel berjumlah 83 ibu hamil yang dipilih menggunakan teknik accidental sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasilnya adalah sebagian besar responden memiliki usia reproduksi sehat (73,5%), pengetahuan baik (61,4%), sikap positif (60,2%), dukungan suami baik (61,4%), dan menilai peran tenaga kesehatan baik (86,7%). Kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi sebesar 72,3%. Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ( $p=0,001$ ), sikap ( $p=0,007$ ), dukungan suami ( $p=0,020$ ), dan peran tenaga kesehatan ( $p=0,009$ ) dengan kepatuhan ibu hamil. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan kepatuhan ( $p=0,059$ ). Kesimpulan: Faktor pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan memiliki hubungan signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan triple eliminasi. Upaya peningkatan edukasi, dukungan keluarga, dan peran aktif tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan cakupan program ini.*

**Keywords:** Kepatuhan, Ibu Hamil, Triple Eliminasi, Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Tenaga Kesehatan.

(\*) Corresponding Author: [anggunwulandari901@gmail.com](mailto:anggunwulandari901@gmail.com)

**How to Cite:** Wulandari, A., Simanjuntak, H., Kurnia Sugiharti, R., & Siregar, R. (2026). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Program Triple Eliminasi Di Posyandu Desa Sukamanah Tahun 2025. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5.A), 59-70. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12925>

---

### PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2023, ISPA telah menjadi penyebab utama kematian di seluruh dunia, khususnya pada anak-anak dibawah lima tahun, dimana satu dari setiap tujuh kematian pada kelompok ini disebabkan oleh ISPA (WHO,2023).

Kesehatan ibu dan anak masih tetap menjadi prioritas global, sebagaimana tercantum dalam tujuan ke tiga Sustainable Development Goals (SDGs). Untuk mewujudkan target ini, berbagai negara merancang dan melaksanakan program kesehatan yang memfokuskan pada upaya promosi, prevensi, dan kuratif guna

meningkatkan angka kesejahteraan ibu dan anak. Bentuk usaha preventif untuk meningkatkan hal tersebut yaitu dengan pelaksanaan skrining triple eliminasi pada ibu hamil. Program ini bertujuan untuk mencegah dari penularan vertikal 3 penyakit menular yaitu HIV (Human Immunodeficiency Virus), sifilis, hepatitis B kepada bayinya (Permenkes,2020).

Data Profil Kesehatan Indonesia pada tahun 2023 menunjukkan bahwa, terdapat 3,2 juta ibu hamil yang melakukan pemeriksaan HIV. Di dapatkan hasil pemeriksaan sejumlah 2.490 atau (0,8%) ibu hamil dinyatakan positif, sementara dari 1,7 juta ibu hamil yang dilakukan pemeriksaan sifilis terdapat 8.735 orang dinyatakan positif, sedangkan dari ibu hamil sebanyak 2,5 juta yang dilakukan pemeriksaan hepatitis terdeteksi 46.064 yang positif hepatitis (Aids & Tahun, 2023).

Target pelaksanaan triple eliminasi ini yaitu sebesar >95% (WHO, 2018) mencakup kunjungan antenatal dan skrining kesehatan serta yang melakukan pengobatan (Warliana & Sholihah, 2023). Disini peran tenaga kesehatan menjadi sangat penting, khususnya dalam melaksanakan asuhan kebidanan yang komprehensif dan terpadu melalui program triple eliminasi sebagaimana yang diuraikan dalam rekomendasi organisasi kesehatan dunia (WHO). Diharapkan tingkat penularan dapat dikurangi melalui penerapan langkah-langkah preventif. Meskipun program ini penting, pelaksanaannya menghadapi tantangan terutama terkait rendahnya kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa masih kurangnya kecapaian program triple eliminasi ini, adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu usia ibu, pengetahuan,tingkat pendidikan, sikap, ekonomi,jarak, dukungan dari keluarga (Fatimah et al., 2020).

Berdasarkan laporan dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawabarat tahun 2024, jumlah kasus baru HIV sebanyak 3.075 kasus, Dari 3.183.692 ibu hamil di Provinsi Jawa Barat telah melakukan pemeriksaan dan hasil HbsAg reaktif sebesar 50.939. Bekasi terdapat 250 kasus baru. Di Desa Sukamanah pada tahun 2025, dari 105 ibu hamil, hanya 85 orang (81%) yang melakukan pemeriksaan triple eliminasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam menjalani program tersebut.

## **METODE**

Desain penelitian adalah kuantitatif menggunakan deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian adalah seluruh ibu hamil di Desa Sukamanah sebanyak 105 orang, dan sampel sebanyak 83 responden dihitung dengan rumus Slovin dan dipilih secara accidental sampling. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan juli 2025, dengan Variabel independen meliputi usia, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dan peran tenaga kesehatan. Variabel dependen adalah kepatuhan ibu hamil dalam menjalani pemeriksaan triple eliminasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi  $p < 0,05$ . Proses penelitian ini sudah mendapatkan surat layak etik melalui Digitepp UMEDS dengan no : 002947/Universitas Medika Suherman/2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## Karakteristik Responden

Tabel 1 Hasil Distribusi frekuensi dan karakteristik ibu hamil di posyandu Desa Sukamanah Tahun 2025

Sumber Primer,	Usia	Frekuensi	Presentase	Data 2025
	Reproduksi Tidak Sehat	22	26.5%	
	Reproduksi sehat	61	73.5%	
	<b>Pengetahuan</b>			
	Kurang	32	38.6%	
	Baik	51	61.4%	
	<b>Sikap</b>			
	Kurang	33	39.8%	
	Baik	50	60.2%	
	<b>Dukungan suami</b>			
	Kurang	32	38.6%	
	Baik	51	61.4%	
	<b>Peran Tenaga Kesehatan</b>			
	Kurang	11	13.3%	
	Baik	72	86.7%	
	<b>Kepatuhan</b>			
	Tidak Patuh	23	27.7%	
	Patuh	60	72.3%	

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden memiliki usia kategori reproduksi sehat yaitu sebanyak 61 responden (75,3%), memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 responden (61,4%), memiliki sikap baik sebanyak 50 responden (60,2%), memiliki dukungan suami baik sebanyak 51 responden (61,4%) dan peran tenaga kesehatan baik sebanyak 72 responden (86,7%) serta patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 60 responden (72,3%).

Usia reproduksi sehat menurut WHO adalah rentang usia 20–35 tahun, yang dianggap ideal untuk kehamilan karena risiko obstetrik yang lebih rendah dibandingkan usia di bawah 20 tahun maupun di atas 35 tahun (WHO, 2022). Dalam penelitian ini, sebagian besar responden termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat, yaitu sebanyak 61 orang (75,3%). Penelitian oleh (Kurniasari et al., 2023) menyatakan bahwa ibu dengan usia produktif memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dalam mengikuti program pemeriksaan antenatal karena memiliki tingkat pemahaman dan kesadaran kesehatan yang lebih baik. Pengetahuan merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan perilaku kesehatan, termasuk dalam hal kepatuhan ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi (HIV, sifilis, dan hepatitis B). Dalam penelitian ini, diketahui bahwa sebagian besar responden, yaitu 61,4%, memiliki pengetahuan yang baik.

Menurut Notoatmodjo (2020), sikap terbentuk dari hasil pengetahuan, emosi, dan motivasi individu terhadap suatu objek. Hasil penelitian menunjukkan responden memiliki sikap baik sebanyak 50 responden (60,2%). Sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan triple eliminasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah

satunya adalah tingkat pengetahuan yang dimiliki. Hasil penelitian memiliki dukungan suami baik sebanyak 51 responden (61,4%). Dukungan suami mencakup berbagai aspek, mulai dari dukungan emosional, finansial, hingga pendampingan secara langsung ketika istri menjalani pemeriksaan kehamilan, Suami yang terlibat aktif cenderung memberikan rasa aman dan nyaman bagi ibu, sehingga ibu merasa didukung dalam menjalani proses pemeriksaan. Dukungan ini juga berperan penting dalam mengurangi rasa takut atau stigma yang mungkin dirasakan ibu hamil, terutama saat menjalani tes yang berkaitan dengan penyakit menular seksual (Yuliana, 2020).

Data menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga kesehatan, yaitu 86,7%, dinilai memiliki peran yang baik dalam mendukung pemeriksaan Triple Eliminasi. Hal ini menggambarkan bahwa mayoritas petugas kesehatan mampu memberikan pelayanan yang profesional, ramah, dan informatif. Pelayanan yang baik ini penting untuk membangun kepercayaan ibu hamil agar mereka tidak merasa takut atau ragu untuk mengikuti pemeriksaan secara lengkap dan rutin (Sari & Handayani, 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat kepatuhan dalam triple eliminasi mencapai 72,3%, sementara 27,7% pasien tidak patuh terhadap program yang dijalankan. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas pasien mampu mengikuti arahan dan pengobatan yang disarankan oleh tenaga kesehatan. Namun, angka ketidakpatuhan sebesar hampir 28% masih menjadi perhatian serius karena dapat menghambat efektivitas program eliminasi. Ketidakpatuhan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kurangnya pemahaman pasien mengenai pentingnya pengobatan, efek samping obat yang dirasakan, stigma sosial yang melekat, keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan, serta kurangnya dukungan sosial.

Tabel 5.2 Hasil Analisis Hubungan usia ibu hamil dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025

Usia	Kepatuhan				Total		p-value
	Tidak Patuh		Patuh		F	%	
	F	%	F	%			
Tidak Sehat	10	45,5	12	54,5	22	100	0,059
Sehat	13	21,3	48	78,7	61	100	
<b>Total</b>	<b>23</b>	<b>27,7</b>	<b>60</b>	<b>72,3</b>	<b>83</b>	<b>100</b>	

Sumber Data Primer, 2025

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan signifikan antara usia ibu hamil dan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dengan nilai  $p = 0,059$  ( $<0,05$ ). Ini sejalan dengan penelitian Sabilla (2020) menunjukkan tidak terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan kunjungan pemeriksaan triple elimination pada ibu hamil di Puskesmas Sumberlawang, Sragen, Jawa Tengah dengan nilai  $p=0,610$ . Penelitian Susmiyati (2023) Hasil cross tabulasi antara umur dengan triple eliminasi menunjukkan hasil uji statistik Chi-Square diperoleh nilai  $P.0,001$  ( $P.Value < 0,05$ ) yang berarti ada

hubungan yang bermakna antara umur dengan keikutsertaan ibu hamil dalam triple eliminasi. Asumsi peneliti ketidaksignifikanan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah distribusi responden yang relatif homogen pada rentang usia produktif. Jika sebagian besar responden berada dalam kelompok usia reproduksi sehat (20–35 tahun), maka variabilitas data menjadi rendah, sehingga sulit menunjukkan perbedaan yang bermakna secara statistik.

Tabel 3 Hasil Analisis Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		p-value	Odds Ratio (OR)
	Tidak Patuh		Patuh					
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	16	50,0	16	50,0	32	100	0,001	(6,286)
Baik	7	13,7	44	86,3	51	100		
Total	23	27,7	60	72,3	83	100		

Sumber Data Primer, 2025

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu hamil dan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi, dengan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ) nilai OR (6,286). Artinya, semakin baik pengetahuan seorang ibu mengenai pentingnya pemeriksaan triple eliminasi, semakin besar kemungkinan ia untuk patuh melakukan pemeriksaan tersebut. Sejalan dengan penelitian (Shinde Yunita et al., 2024) menunjukkan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang triple eliminasi dengan kepatuhan pemeriksaan di Puskesmas TampoTahun 2023 ( p-Value  $0,023 < 0,05$ ). Sejalan dengan penelitian lain yang dilakukan Yuni (2023) menunjukkan hubungan pengetahuan hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi adalah rendah dengan p value 0,012 Asumsi peneliti bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu hamil mengenai triple eliminasi, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk patuh melakukan pemeriksaan tersebut. Pengetahuan dianggap sebagai bentuk kesiapan kognitif yang berpengaruh terhadap keputusan perilaku preventif.

Tabel 4 Hasil Analisis Hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025

Sikap	Kepatuhan				Total		p-value	Odds Ratio (OR)
	Tidak Patuh		Patuh					
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	15	46,5	18	54,5	33	100	0,007	(4,375)

Baik	8	16,0	42	84,0	50	100
Total	23	27,7	60	72,3	83	100

Sumber Data: Primer, 2025

Hasil analisis bivariat dengan uji Chi Square menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan kepatuhan dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di Posyandu Desa Sukamanah tahun 2025, dengan nilai p-value sebesar 0,007 ( $<0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa sikap yang positif terhadap pemeriksaan berkorelasi dengan tingkat kepatuhan yang lebih tinggi. Nilai odds ratio (OR) sebesar 4,375 mengindikasikan bahwa ibu hamil dengan sikap positif memiliki kemungkinan 4,375 kali lebih besar untuk patuh menjalani pemeriksaan dibandingkan dengan ibu hamil yang bersikap negatif. Sejalan dengan (Istawati, 2023) menunjukkan terdapat hubungan antara sikap ibu hamil dengan pemeriksaan triple eliminasi dengan nilai p value 0,001. Penelitian selanjutnya dilakukan (Uprianti, 2023) menunjukkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara sikap ibu hamil dengan pelaksanaan pemeriksaan Triple Eliminasi. Asumsi peneliti adalah bahwa sikap ibu hamil berperan sebagai faktor internal psikologis yang memengaruhi kepatuhan, karena sikap mencerminkan penerimaan atau penolakan individu terhadap suatu tindakan kesehatan yang direkomendasikan.

Tabel 5 Hasil Analisis Hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025

Dukungan Suami	Kepatuhan				Total		p-value	Odds Ratio (OR) (3,630)
	Tidak Patuh		Patuh		F	%		
	F	%	F	%				
Kurang	14	43,8	18	56,3	32	100	0,020	
Baik	9	17,6	42	82,4	51	100		
Total	23	27,7	60	72,3	83	100		

Sumber: Data Primer, 2025

Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di Posyandu Desa Sukamanah tahun 2025, dengan nilai  $p = 0,020$  ( $<0,05$ ) dan odds ratio (OR) sebesar 3,630. Ini menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan dukungan dari suami memiliki kemungkinan 3,63 kali lebih besar untuk patuh dalam menjalani pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan dukungan. Sejalan dengan Penelitian Wijayati (2023) Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan

dukungan suami dengan melakukan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di TPMB Ika Mardiyanti Prambon Sidoarjo, dibuktikan dari uji Chi Square diperoleh nilai Signifikansi  $0.034 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan antara dukungan suami dengan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil di TPMB Ika Mardiyanti Prambon Sidoarjo. Penelitian Rohani (2022) menunjukkan Ada hubungan dukungan suami ( $p\text{-value} = 0,003$ ) dengan kepatuhan pemeriksaan triple eliminasi pada ibu hamil. Asumsi peneliti ibu hamil yang mendapat dukungan dari suami merasa lebih termotivasi dan memiliki

Peran Tenaga Kesehatan	Kepatuhan				Total		p-value	Odds Ratio (OR)
	Tidak Patuh		Patuh					
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	7	63,6	4	36,4	11	100	0,009	(6,125)
Baik	16	22,2	56	77,8	72	100		
Total	23	27,7	60	72,3	83	100		

akses lebih mudah untuk mengikuti anjuran petugas kesehatan, termasuk pemeriksaan triple eliminasi. Dukungan ini berperan sebagai pendorong eksternal yang meningkatkan persepsi manfaat dari pemeriksaan serta mengurangi hambatan yang mungkin dirasakan ibu, baik secara psikologis maupun praktis. Maka, semakin tinggi dukungan suami, semakin tinggi pula kemungkinan ibu hamil patuh terhadap program pemeriksaan triple eliminasi.

Tabel 6 Hasil Analisis Hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025  
Sumber Data Primer, 2025

Hasil analisis bivariat menggunakan uji Chi Square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi ( $p\text{-value} = 0,009 < 0,05$ ). Nilai odds ratio (OR) sebesar 6,125 menunjukkan bahwa ibu hamil yang mendapatkan peran tenaga kesehatan yang baik memiliki kemungkinan 6 kali lebih besar untuk patuh dalam melakukan pemeriksaan triple eliminasi dibandingkan dengan yang mendapat peran kurang. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi, edukasi, dan dukungan dari tenaga kesehatan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan ibu hamil terhadap pemeriksaan yang vital bagi pencegahan penularan HIV, sifilis, dan hepatitis B dari ibu ke bayi. Sejalan dengan Penelitian Kurnia (2022) menunjukkan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan diperoleh  $p\text{-value} 0,001 (<0,05)$ . Penelitian Veronica (2023) menunjukkan hasil uji statistik menunjukkan bahwa  $p\text{-value} 0,000 \leq \alpha 0,05$  yang berarti ada hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan pemeriksaan triple eliminasi di Puskesmas Kotabaru. Asumsi peneliti, peran tenaga kesehatan sangat berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil

dalam melakukan pemeriksaan karena mereka merupakan sumber informasi terpercaya dan fasilitator layanan kesehatan. Apabila tenaga kesehatan berperan secara optimal melalui edukasi, komunikasi efektif, dan pelayanan yang ramah, maka ibu hamil akan lebih termotivasi untuk mematuhi program kesehatan yang disarankan.

## **KESIMPULAN**

Sebagian besar responden memiliki usia kategori reproduksi sehat yaitu sebanyak 61 responden (75,3%), memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 responden (61,4%), memiliki sikap baik sebanyak 50 responden (60,2%), memiliki dukungan suami baik sebanyak 51 responden (61,4%) dan peran tenaga kesehatan baik sebanyak 72 responden (86,7%) serta patuh dalam pemeriksaan triple eliminasi sebanyak 60 responden (72,3%). Tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan ibu hamil, serta terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tenaga Kesehatan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam program triple eliminasi di posyandu Desa Sukamanah tahun 2025.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Universitas Medika Suherman, dosen pembimbing, Bidan Desa, serta seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.

## **REFERENCES**

- Andriani, L., & Diamanda, L. (2024). Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>
- Aids, H. I. V., & Tahun, I. (2023). *Perkembangan Hiv Aids Dan Penyakit Infeksi Menular Seksual*. 7.
- Aini, A. I., & Sugiharti, R. K. (2024). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya ISPA Pada Balita di Klinik Adisya Medika Karang Bahagia Kab. Bekasi Tahun 2023. <https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/5928>
- Andriani, L., & Diamanda, L. (2024). Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi Di Jorong Pahambatan Nagari Balingka Kabupaten Agam. *Jik Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(1), 147-151.
- Andhini, F., Susianti, S., & Pramesona, B. A. (2024). Determinan Pemeriksaan Triple Eliminasi pada Ibu Hamil di Wilayah Operasional Puskesmas Pagar Dewa dan Puskesmas Kibang Budi Jaya Kabupaten Tulang Bawang Barat. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 11(1).
- Anggraeni, L. S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi di TPMB A Caringin Bandung Periode Desember 2023 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammad Husni Thamrin).
- Andina Candra Dewi M, N. A. (2021). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Unit Pelaksana Teknis Daerah

- Puskesmas I Mendoyo Tahun 2021 (Doctoral dissertation, Jurusan Kebidanan 2021).
- Aristadewi, N. K. Y. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Manggis 1. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 2(3), 5–24.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Ayunda, N. Dela, Arso, S. P., & Nandini, N. (2023). Pelaksanaan Program Triple Elimination pada Ibu Hamil di Puskesmas Karanganyar Kota Semarang Menggunakan Model CIPP. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 22(3), 209–216. <https://doi.org/10.14710/mkmi.22.3.209-216>
- Chasanah, S., Dewanti, L., & Anis, W. (2021). the Influence of Internal Factors of Pregant Women on Triple Elimination Examination. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 5(1), 88–102. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v5i1.2021.88-102>
- Danarko, I., Mulyono, E., & Rachmatullah, F. (2020). Hiv Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ners*, 8(1), 533–541.
- Fadilah, A., & Siregar, R. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kunjungan Balita ke Posyandu Merpati Desa Mekar Jaya Kecamatan Kedungwaringin Tahun 2023. <https://stikes-nhm.e-journal.id/JOB/article/view/1884/1654>
- Fadillah, F. N., & Widaningsih, I. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja di Perumahan Graha Melasti RW 014 Desa Sumberjaya Tahun 2022. <https://ecampus.medikasuherman.ac.id/imds/f/imds/XRhisDr3R5fPxYfRnQcJdaqOqwohH.pdf>
- Fatimah, M., Respati, S. H., & Pamungkasari, E. P. (2020). Determinants of Pregnant Women Participation on Triple Elimination of HIV, Syphilis, and Hepatitis B, in Semarang. *Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 124–134. <https://doi.org/10.26911/thejhp.2020.05.02.07>
- Fitri, N. L., Sari, S. A., Dewi, N. R., Ludiana, L., & Nurhayati, S. (2022). Hubungan usia ibu dengan kejadian KEK pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Ganjar Agung Kecamatan Metro Barat Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 26–31. <http://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/wacana/article/view/406>
- Fitriani, A., & Supriyanto, E. (2023). Peran Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Melakukan Pemeriksaan Kesehatan. *Jurnal Psikologi Kesehatan*, 9(1), 21–28.
- Hanif, P., & Alvian. (2022). Hubungan Kepatuhan Instruksi Paska Operasi Odontektomi Gigi Molar Tiga Dengan Terjadinya Komplikasi. 1–64. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/id/eprint/10814>
- Harry Kurniawan Gondo. (2023). Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Bayi. *Journal UWKS*, 3(1), 1–16.
- Haryanto, A. N. A. S. P., & Sugiharti, R. K. (2024). Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di SMKN 1

- Pebayuran Tahun 2024.  
<https://repository.medikasuherman.ac.id/xmlui/handle/123456789/6149>
- Irianti, B., & Karlinah, N. (2024). Penyuluhan dan Pemeriksaan Triple Elimination Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Menular Pada Ibu Hamil. *Jurnal Medika: Medika*, 3(2), 135–140. <https://doi.org/10.31004/h3hevf39>
- Istawati, R., Angrainy, R., & Putri, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi di Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2023. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 10578-10588.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Program Eliminasi Penularan HIV, Sifilis, dan Hepatitis B dari Ibu ke Anak*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusumawaty, I., Achmad, V. S., Ginting, D. S., Yunike, Liana, Y., Indriyani, D., Martiningsih, W., Solehudin, & Lalla, N. S. N. (2022). Metodologi penelitian keperawatan. Purwokerto. In UPT. Percetakan dan Penerbitan UNSOED (Issue September).
- Nahak, L. M. (2023). Dukungan Suami Pada Ibu Selama Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Bakunase. Poltekkes Kemenkes Kupang. [http://repository.poltekkeskupang.ac.id/4393/1/kti fix lea m nahak.pdf](http://repository.poltekkeskupang.ac.id/4393/1/kti%20fix%20lea%20nahak.pdf)
- Nurlaila, N., & Sari, A. (2021). Hubungan Pengetahuan, Motivasi Dan Dukungan Keluarga Ibu Hamil Dengan Kepatuhan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Mekarjaya Pandeglang. *The Journal Of Mother And Child Health Concerns*, 1(2), 65-72
- Nur Kholifatun, N. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Dukungan Suami Dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Rawat Inap Ketapang Lampung Selatan (Doctoral Dissertation, Universitas Kusuma Husada Surakarta).
- Notoatmodjo, S. (2020). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pramono, A., Tama, T. J. L., & Waluyo, T. (2021). Analisis Arus Tiga Fasa Daya 197 Kva Dengan Menggunakan Metode Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov. *Jurnal RESISTOR (Rekayasa Sistem Komputer)*, 4(2), 213–216. <https://doi.org/10.31598/jurnalresistor.v4i2.696>
- Puspitasari, D., Rahmawati, E., & Widyastuti, F. (2023). Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Pemeriksaan Infeksi Menular. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 115–122.
- Rachmadyanti, D., Utami, T., & Novhriyanthi, D. (2025). Hubungan pengetahuan Ibu hamil tentang triple eliminasi terhadap pemeriksaan triple eliminasi pada kehamilan trimester I. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 16(01), 41-46.
- Roflin, E., & Liberty, I. A. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel dalam penelitian kedokteran*. Penerbit Nem. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ISYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=definisi+populasi&ots=okyKufxV8-&sig=zQaxkW8Sgluyq\\_8HNyn2OWlAiYM](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=ISYrEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=definisi+populasi&ots=okyKufxV8-&sig=zQaxkW8Sgluyq_8HNyn2OWlAiYM)
- Rohani, S., Fitria, Y., Wahyuni, R., & Mukhlis, H. (2022). Husband Support and The Role of Health Officers with Triple Elimination Examination in Pregnant Women. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(S1), 61-6.

- Sabilla, F. F., Agustina, T., Lestari, N., & Raharja, S. (2020). Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Usia Ibu Hamil Terhadap Perilaku Kunjungan Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Sumberlawang Sragen. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 93-101
- Salsabila, S., Wardani, I. K. F., Khoirunisa, N., & Yahya, R. A. P. (2024). Sosialisasi Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Sensoris Dan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2467–2474. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3266>
- Sari, A. R., Rahman, F., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Anhar, V. Y., Anggraini, L., Azmiyannoor, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. (2020). Perilaku pencegahan Covid-19 ditinjau dari karakteristik individu dan sikap masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i1.41428>
- Shinde Yunita, Rima Nur Khasanah, & Desy Purnamasari. (2024). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Triple Eliminasi dengan Kepatuhan Pemeriksaan di Puskesmas Tampo Kabupaten Banyuwangi Tahun 2023. *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(2), 141–152. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i2.305>
- Simanjuntak, H., & Rohmah, H. N. F. (2020). Relationship Practical Experience and Knowledge With Implementing Health Protocol During Pandemic Covid-19 Among Midwives in Bekasi District. *30(Ichd)*, 209–212. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.201125.035>
- Siregar, R., Puspiarani, Y., Yuliana Lubis, P., & Gusti Nova, S. (2024). Edukasi Pendidikan Kesehatan WUS Tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan di Kampung Kaliulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 2709–2717. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3338>
- Siti Maryani, S. M., Maryuni, M., Nina Sri, N. S., Herlina Simanjuntak, H. S., Rahmi Fitria, R. F., Lyliana Endang Setianingsih, L. E. S., Hajar Nur Fathur Rohmah, H. N. F. R., & Yuni Suliatiawati, Y. S. (2023). Perilaku dan softskill kesehatan. *PT Global Eksekutif Teknologi*. <https://repository.binawan.ac.id/id/eprint/3481>
- Suciati Rahayu Widyastuti. (2022). Pengembangan Skala Likert Untuk Mengukur Sikap Terhadap Penerapan Penilaian Autentik Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jendela ASWAJA*, 3(02), 57–75. <https://doi.org/10.52188/ja.v3i02.393>
- Sude, E. V., Bouway, D. Y., Yufuai, A. R., Hasmi, H., Ayomi, M. B., & Nurdin, M. A. (2024). Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Pemeriksaan Triple Eliminasi Di Puskesmas Waena. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 6(2), 71–80. <https://doi.org/10.35971/jjhsr.v6i2.22048>
- Suhayati, E. (2020). Definisi perilaku, sikap, kode etik dan etika profesi. <http://kuliahonline.unikom.ac.id/?listmateri/&detail=41186>
- Susmiyati, A. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Program Triple Eliminasi Di Puskesmas Mangunjaya: Factors Associate With Participation Of Pregnant Women On Triple Elimination Program At Mangunjaya Public Centre. *Jurnal IlmiahKeperawatan (Scientific Journal Of Nursing)*, 9(Supp-2), 321-331.

Veronika, F., Ciselina, D., Afrika, E., & Aisyah, S. (2023). Hubungan Sumber Informasi, Pengetahuan dan Peran Tenaga Kesehatan dengan Pemeriksaan Triple Eliminasi. *Al-Insyirah Midwifery*: